

**ANALISIS STRUKTURAL PUISI MANTRA  
DI DÉSA CENGAL KACAMATAN JAPARA KABUPATEN KUNINGAN  
PIKEUN BAHAN PANGAJARAN APRÉSIASI PUISI DI SMA <sup>1)</sup>**

**AYU ANINGSIH <sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “*Analisis Struktural Puisi Mantra di Désa Cengal Kacamatan Japara Kabupatén Kuningan pikeun Bahan Pangajaran Aprésiasi Puisi di SMA*”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan puisi mantra yang ada di Desa Cengal Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan, mendeskripsikan struktur puisi mantra (isi, bahasa, rima (purwakanti), bangun dan irama (wirahma), serta citraan). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan teknik telaah pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah manusia (narasumber). Data yang diperoleh berupa puisi mantra yang harus ditrasliterasi ke bentuk tulisan, yaitu sebanyak 99 mantra dari 16 narasumber yang terdiri dari: 23 *asihan*, 37 *jangjawokan*, 4 *ajian*, 8 *singlar*, 1 *rajah*, dan 26 *jampe*. Pengelompokan tersebut dilakukan berdasarkan teori Rusyana yang membagi mantra berdasarkan tujuan dan fungsi pemakaiannya. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 30 mantra yang mencakup: 7 *asihan*, 11 *jangjawokan*, 2 *ajian*, 2 *singlar*, 1 *rajah*, dan 7 *jampe*. Adapun unsur yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu unsur pembangun puisi mantra itu sendiri yang mencakup isi, bahasa, rima, bangun dan irama, serta citraan. Dari hasil analisis ditemukan bahwa isi puisi mantra tersebut adalah untuk tujuan baik, bahasa yang digunakan umumnya bahasa Sunda, rima yang digunakan kebanyakan rima huruf vokal (purwakanti maduswara), jumlah bait dan irama tiap mantra tidak tetap dan beragam, dan citraan yang banyak ditemukan adalah citraan penglihatan dan perasaan. Mantra yang dianalisis semuanya bisa dijadikan alternatif bahan pembelajaran apresiasi puisi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan akan ada lagi pendokumentasian puisi mantra oleh masyarakat dan lembaga pemerintahan lainnya supaya kekayaan budaya tersebut tetap terjaga.

Kata kunci: analisis struktural, puisi mantra, apresiasi puisi, bahan pembelajaran

- 
- 1) Skripsi di bawah bimbingan Dr.Dedi Koswara, M.Hum dan Agus Suherman S.Pd., M.Hum

Ayu Aningsih , 2013

*Analisis struktural puisi mantra di desa cengal kacamatan japara kab.kuningan pikeun bahan pangajaran apresiasi puisi di sma*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI

**ANALISIS STRUKTURAL PUISI MANTRA  
DI DÉSA CENGAL KACAMATAN JAPARA KABUPATEN KUNINGAN  
PIKEUN BAHAN PANGAJARAN APRÉSIASI PUISI DI SMA <sup>1)</sup>**

**AYU ANINGSIH <sup>2)</sup>**

**ABSTRACT**

*The title of this research is "Analisis Struktural Puisi Mantra di Désa Cengal Kacamatan Japara Kabupatén Kuningan pikeun Bahan Pangajaran Aprésiasi Puisi di SMA". The purpose of this research is to collect poetry mantra in the Desa Cengal Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan, describe the structure of the poetry mantra (content, language, rhyme (purwakanti), form and rhythm (wirahma), and images). This research use descriptive analytic method by way of literature review technique, interview, and documentation. This research the data source is a human (sources) and the data obtained in the form poetry mantra that should transliterated into writing, that as many as 99 mantra from 16 sources consist of: 23 asihan, 37 jangjawokan, 4 ajian, 8 singlar, 1 rajah, and 26 jampe. The grouping was done based on Rusyana's theory that divides mantra based on the purpose and function of their use. The data whom analyzed in this research are 30 mantras that include: 7 asihan, 11 jangjawokan, 2 ajian, 2 singlar, 1 rajah, and 7 jampe. The elements that analyzed in this research are the building blocks of poetry mantra itself that include: content, language, rhyme, form and rhythm, image. From the result of this research, it was found that the content poetry mantra is for a good cause by using a common language that is Sundanese language, this poetry mantra also use rhym of vowel rhym with the amount of couplets and rhym inconsistently and has a lot of variety in each mantra. The image who many found is visual image and sense. Mantra that have been analyzed can be used as a learning materials of appreciation for poetry. Based on the research that has been done, it is expected there will be many documentation of poetry mantra by the public and the government in order to maintain the cultural heritage.*

**Keyword:** structural analysis, poetry mantra, appreciation poetry, learning material.

- 
- 3) Skripsi di bawah bimbingan Dr.Dedi Koswara, M.Hum dan Agus Suherman S.Pd., M.Hum
  - 4) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI

Ayu Aningsih , 2013

*Analisis struktural puisi mantra di desa cengal kacamatan japara kab.kuningan pikeun bahan pangajaran apresiasi puisi di sma*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu